

PROPOSAL PENELITIAN
PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
SMAN 1 KALIANDA

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, M.Pd



Disusun Oleh:

Andani Tanemu 2313031078

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	2
C. TUJUAN PENELITIAN	2
D. MANFAAT PENELITIAN	2
E. RUANG LINGKUP PENLITIAN.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. LANDASAN TEORI	4
B. KERANGKA PIKIR	5
C. HIPOTESIS.....	5
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	6
A. METODE PENELITIAN.....	6
B. POPULASI DAN SAMPEL	6
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	7
D. UJI INSTRUMEN PENELITIAN.....	7
E. UJI ANALISIS DATA.....	8
F. UJI HIPOTESIS.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah fondasi utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, mandiri, dan bisa bersaing ditengah perubahan dunia yang semakin global. Sekolah yang merupakan lembaga pendidikan resmi memegang peran penting dalam mewujudkan tujuan tersebut melalui proses belajar yang terarah dan terstruktur. Namun, keberhasilan proses belajar tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau metode pengajaran saja, tetapi juga oleh sistem pendidikan secara keseluruhan serta faktor-faktor dari dalam diri siswa, seperti motivasi belajar.

Salah satu model pendidikan yang mulai banyak diterapkan di Indonesia adalah sistem *full day school*. Sistem ini meminta siswa untuk tetap berada di sekolah lebih lama dibandingkan sekolah biasa, biasanya mulai dari pagi hingga sore hari. Tujuan utama penerapan sistem ini adalah memberikan waktu yang lebih banyak lagi bagi siswa untuk memahami materi pelajaran lebih dalam, membangun nilai-nilai karakter, serta mengurangi kemungkinan siswa terlibat dalam aktifitas negatif di luar sekolah. Selain itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler yang terintegrasi dengan jadwal sekolah diharapkan dapat membantu pengembangan potensi siswa secara lebih komprehensif.

Namun, sistem *full day school* juga mendapat kritik. Durasi belajar yang lebih panjang dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental siswa. Hal ini bisa membuat siswa merasa bosan, sulit fokus, atau bahkan kehilangan semangat belajar, jika tidak disertai dengan pengaturan istirahat dan metode pembelajaran yang bervariasi. Dengan kata lain, keberhasilan penerapan *full day school* sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan rutinitas belajar yang lebih padat.

Di sisi lain, faktor internal yang sangat memengaruhi kinerja belajar adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar berperan sebagai penggerak yang membuat siswa aktif, tekun, dan mempunyai tekad tinggi dalam mengikuti proses belajar. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung mampu mengatasi rasa lelah akibat jam belajar yang panjang, lebih konsisten dalam menyelesaikan tugas, serta punya strategi untuk meraih hasil belajar yang baik. Sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar yang rendah sering kali cepat menyerah, kurang termotivasi, dan hasil belajarnya tidak maksimal.

Oleh karena itu, diperkirakan bahwa gabungan antara sistem *full day school* dan tingkat motivasi belajar siswa mempunyai dampak besar terhadap hasil belajar siswa. SMAN 1 Kalianda yang menerapkan sistem *full day school* menjadi objek penelitian yang tepat, karena siswa kelas XI sedang pada fase penting, yaitu memahami materi untuk mempersiapkan diri menjelang kelas XII. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang efektivitas sistem pembelajaran yang digunakan serta pentingnya motivasi belajar dalam mendukung hasil belajar siswa.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang peneliti rumuskan adalah

1. Apakah ada pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Kalianda
2. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Kalianda
3. Apakah ada pengaruh Sistem *Full Day School* dan Motivasi Belajar secara simultan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Kalianda

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah

1. Mengetahui Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Kalianda
2. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Kalianda
3. Mengetahui Pengaruh Sistem *Full Day School* dan Motivasi Belajar secara simultan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Kalianda

D. MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh Sistem *Full Day School* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Menambah ilmu, wawasan, serta pemahaman mengenai Pengaruh Sistem *Full Day School* dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Kalianda

2. Bagi guru

Sebagai wawasan yang bermanfaat untuk mencapai hasil belajar yang maksimal serta pembelajaran yang efisien di SMAN 1 Kalianda

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan akan membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan serta bahan pertimbangan terutama yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup pada penelitian ini mencakup hal-hal berikut.

1. Objek penelitian

Pengaruh Sistem *Full Day School* (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI SMAN 1 Kalianda

2. Subjek penelitian

Siswa Kelas XI yang mengambil paket ekonomi di SMAN 1 Kalianda

3. Tempat penelitian
SMAN 1 Kalianda
4. Waktu penelitian
Tahun ajaran 2025/2026
5. Ilmu penelitian
Ilmu Pendidikan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan output yang dihasilkan dari suatu proses pembelajaran. Menurut Bloom (1956), hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa memahami materi. Gagne (1985) menambahkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kondisi internal (motivasi, kesiapan belajar) dan kondisi eksternal (lingkungan belajar, metode pembelajaran). Penelitian Arikunto (2013) menunjukkan bahwa hasil belajar adalah indikator utama keberhasilan proses pembelajaran yang dipengaruhi berbagai faktor seperti waktu belajar, metode mengajar, dan karakteristik psikologis siswa.

Sistem *Full Day School*

Sistem *full day school* merupakan model pembelajaran yang menambah durasi siswa berada di sekolah sehingga kegiatan belajar lebih terstruktur dan terpantau. Menurut Hamalik (2011), waktu belajar yang lebih panjang memberi kesempatan bagi sekolah untuk membentuk kebiasaan belajar yang lebih baik melalui layanan akademik dan pembinaan karakter. Hal ini sejalan dengan pendapat Fadillah (2014) bahwa *full day school* memberikan lingkungan terkontrol yang memungkinkan siswa fokus pada kegiatan belajar tanpa gangguan lingkungan luar. Namun demikian, penelitian menurut Rahmawati (2017) menunjukkan bahwa efektivitas *full day school* sangat dipengaruhi oleh manajemen pembelajaran, tingkat kejenuhan siswa, serta kualitas guru.

Motivasi Belajar Siswa

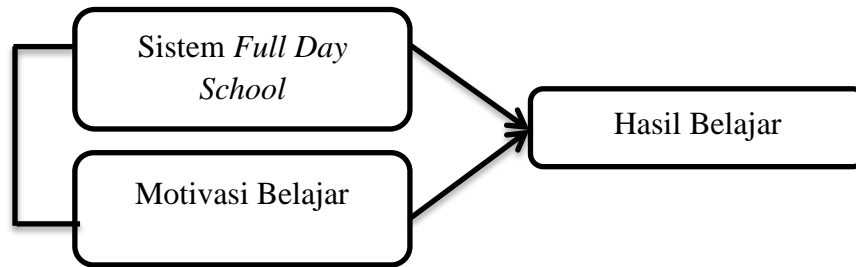
Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Sardiman (2012), motivasi menjadi pendorong utama yang membuat siswa tekun dan tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono (2010) juga menegaskan bahwa motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap kualitas proses belajar karena siswa yang termotivasi cenderung aktif, responsif, dan memiliki ketekunan tinggi. Dalam teori motivasi Maslow (1970), kebutuhan aktualisasi diri mendorong seseorang untuk mencapai prestasi terbaik, termasuk dalam konteks akademik. Hasil penelitian Uno (2018) juga menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, semakin besar kemungkinan siswa mencapai hasil belajar optimal.

B. KERANGKA PIKIR

Peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas merupakan generasi muda yang dipersiapkan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan akademik yang menjadi dasar bagi pendidikan lanjutan maupun dunia kerja. Pada mata pelajaran ekonomi siswa diberikan pemahaman mengenai konsep dasar ekonomi, aktivitas produksi, distribusi, konsumsi, pasar, serta pengelolaan sumber daya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa yang unggul adalah mereka yang mampu memahami konsep ekonomi secara mendalam dan menerapkannya dalam menganalisis berbagai fenomena ekonomi.

Untuk mencapai pemahaman tersebut, peserta didik harus mengikuti proses pembelajaran secara optimal karena hasil belajar yang memuaskan merupakan tujuan utama dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Kalianda juga dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut. Dalam penelitian ini faktor yang menjadi fokus kajian meliputi penerapan sistem *full day school* dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

Adapun gambar kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



C. HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Ha1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem *full day school* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Kalianda
- Ha2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Kalianda
- Ha3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem *full day school* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Kalianda

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dengan situasi yang dikontrol. Dengan demikian penelitian ini memberikan perlakuan tertentu kepada subjek penelitian dan mengamati dampaknya.

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama (Tedi Rusman, 2023). Sekumpulan objek tersebut akan diambil sebagian yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian nantinya. Menurut Sugiyono (2023) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel penelitian yang digunakan harus dapat mewakili (representative) terhadap populasinya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 1 Kalianda yang mengambil paket ekonomi, tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 158 siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI.1	32
2.	XI.2	32
3.	XI.3	31
4.	XI.4	33
5.	XI.5	30
Jumlah		158

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e² : Tingkat signifikan

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{158}{1 + (158 \times 0,1^2)} = 61,240$$

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus Slovin yaitu 61,240 dan dibulatkan menjadi 61. Jadi jumlah siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 61 siswa.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2023) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini menggunakan skala pengukuran likert yang akan disebarkan kepada siswa kelas XI paket Ekonomi di SMAN 1 Kalianda, untuk mengumpulkan data mengenai sistem *full day school* dan motivasi belajar siswa.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2010). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa kelas XI paket Ekonomi di SMAN 1 Kalianda.

D. UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Uji instrumen penelitian adalah proses untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Metode uji ke validan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (X)\} \{N\sum Y^2 - (Y)\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

Σx	: Jumlah skor butir
Σy	: Jumlah skor total
Σxy	: Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total
$(\Sigma x)^2$: Jumlah kuadrat dari skor butir
$(\Sigma y)^2$: Jumlah kuadrat dari skor total
N	: Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana instrument yang digunakan dapat dipercaya. Reliabilitas angket digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam statistik pengukuran reabilitas menggunakan model *Chronbach Alpha*. Berikut adalah rumusnya:

$$r_{11} = \frac{n}{(n - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	: Reliabilitas instrumen
$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir
σt^2	: Varians total
n	: Banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

Untuk menginterpretasikan besarnya nilai r_{11} dengan indeks korelasi:

0,800 sampai dengan 1,000 = Sangat tinggi

0,600 sampai dengan 0,799 = Tinggi

0,400 sampai dengan 0,599 = Cukup

0,200 sampai dengan 0,399 = Rendah

0,000 sampai dengan 0,199 = Sangat rendah

Kriteria pengujian r hitung $> r$ tabel, dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur tersebut valid. Begitu pula dengan sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

E. UJI ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov. Alat uji ini dapat disebut juga uji K-S. Untuk menguji normalitas distribusi data populasi diajukan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah salah satu uji statistic yang digunakan untuk mengkaji apakah variasi dari dua atau lebih kelompok data sama atau tidak. Uji homogenitas sangat penting dilakukan karena jika variasi dari dua atau lebih kelompok data tidak sama, maka analisis statistic yang kita lakukan dapat menghasilkan kesimpulan yang salah. Menurut Sugiyono, rumus uji homogenitas varians adalah sebagai berikut:

$$F \frac{S_{\text{terkecil}}}{S_{\text{terbesar}}}$$

Jika $F_h \leq F_t$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti varians sampel homogen. Jika $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti varians sampel tidak homogen. F_t adalah nilai F tabel dengan derajat kebebasan (n_1-1) dan (n_2-1) , dimana n_1 dan n_2 adalah jumlah sampel dari dua kelompok yang dibandingkan.

F. UJI HIPOTESIS

1. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis variabel pengaruh antara variable dependent terhadap satu variable independen yang mempengaruhi. Rumus untuk menganalisis regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variable Y

α = Bilangan koefisien

b = Koefisien arah atau koefisien regresi

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Untuk menguji hipotesis penelitian dengan statistik t maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t \frac{b}{s_b}$$

Dengan kriteria pengujian yaitu apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan $dk = n-2$ maka H_0 ditolak.

2. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah suatu model untuk menguji pengaruh independent variabel terhadap dependent variabel, dimana independent variabelnya terdiri dari dua peubah atau lebih. Analisis regresi berganda digunakan, apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar

X₁ = Fasilitas belajar

X₂ = Penggunaan teknologi

Jika X = 0 (konstanta) b = Koefisien linier berganda

3. Uji Hipotesis dengan Statistik F

Uji F merupakan uji koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh sistem *full day school* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Kalianda secara simultan dan parsial.

Rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1 - R^2)(N - K - 1)}$$

Keterangan:

R² : Koefisien determinasi

K : Jumlah variabel independen

N : Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = K (N – K - 1) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Ditolak jika > atau nilai sig < α
- b. Diterima jika < atau nilai sig > α

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, R., & Yusnita, E. (2021). Implementasi Full Day School terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3), 412–420.
- Putri, S. M., & Hidayat, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Internal dan Eksternal terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan Nusantara*, 7(1), 15–27.
- Rahmadani, T., & Syafri, M. (2023). Analisis Dampak Sistem Full Day School pada Kesejahteraan Psikologis dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 14(2), 98–110.
- Mahendra, A., & Lestari, R. (2020). Hubungan Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 18(2), 122–131.
- Fauziah, I., & Pratama, R. (2024). Model Pembelajaran Berbasis Full Day School dalam Pengembangan Karakter dan Kognitif Siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(1), 45–59.
- Widodo, B., & Savitri, D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa di Era Pembelajaran Modern. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(4), 201–212.
- Larasati, N., & Puspita, W. (2022). Pengaruh Durasi Belajar Harian terhadap Konsentrasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Humaniora*, 6(2), 134–147.